



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN PEKALONGAN**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN

Jalan Krakatau Nomor 7 Kajen
Telepon (0285) 385420 Email: kabpekalongan@kemenag.go.id
Website: Pekalongan.kemenag.go.id

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan telah menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021

Laporan Kinerja ini disusun sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan disusun sebagai laporan pertanggungjawaban juga sebagai masukan dan bahan informasi guna memperbaiki kinerja dalam pelayanan di masa mendatang dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi.

Laporan Kinerja Tahun 2021 menjabarkan capaian kinerja tahunan dalam pencapaian tujuan/sasaran strategi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan selama tahun kerja 2021. Laporan ini menggambarkan capaian sasaran strategi selama kurun waktu satu tahun.

Secara keseluruhan program yang dilaksanakan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan adalah untuk mencapai visi Kementerian Agama 2020–2024 dalam rangka mendukung visi pembangunan nasional yaitu *“Kementerian Agama yang Profesional dan andal dalam membangun masyarakat saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong-royong”*.

Pelaksanaan program yang efektif, efisien dan akuntabel telah menjadi perhatian semua unit kerja. Sebagai wujud pelaksanaan kinerja organisasi laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 menyajikan pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan yang berorientasi pada hasil sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan tahun 2021 merupakan media pertanggungjawaban atas mandat dan capaian kinerja yang telah ditetapkan, serta menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan umpan balik bagi langkah perbaikan di masa mendatang.

Demikian, semoga Allah SWT berkenan melimpahkan hidayah dan taufiq-Nya kepada kita semua.



Kajen, Januari 2022

Kepala,



H. Kasiman Mahmud Desky, M. Ag
NIP 197109092000031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021, merupakan realisasi pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan dalam kurun waktu 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 .

Tujuan yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Menguatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatnya umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Keenam tujuan tersebut dijabarkan dalam 51 sasaran kegiatan dengan 123 indikator kinerja sasaran kegiatan.

Untuk mengetahui persentase pencapaian setiap indikator sasaran, maka telah dilakukan Pengukuran Kinerja. Dari Pengukuran Kinerja tersebut dihasilkan tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan adalah 99,65%. Hambatan yang dialami dalam upaya pencapaian sasaran kegiatan tahun 2021 yaitu adanya kondisi pandemik *Corona Virus Disease*, karena terdapat beberapa kegiatan yang terpaksa dibatalkan pelaksanaannya karena terkait dengan kebijakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 seperti refocusing/relokasi anggaran untuk penanganan COVID-19, pembatalan pemberangkatan jamaah haji tahun 2021, pembatasan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan, dan lain sebagainya.

Adapun serapan anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran kegiatan tahun 2021 adalah Rp. 138.033.197.393,- atau 105,12% dari pagu anggaran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	3
E. Sistematika Pelaporan.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis.....	10
B. Perjanjian Kinerja	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	34
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	34
B. Realisasi Anggaran	57
BAB IV PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

A. Latar Belakang

Agama memiliki kedudukan dan peran penting dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia sesuai amanat konstitusi. Prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama falsafah negara Pancasila merupakan fundamen moral bernegara yang harus dimaknai lebih lanjut sebagai unsur yang harus berperan dan menjiwai arah dan tujuan pembangunan nasional yang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 bertujuan untuk mewujudkan visi “Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur”.

Kementerian Agama sebagaimana termaktub dalam Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 Pasal 2 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

Sesuai Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Kementerian Agama dituntut untuk melaksanakan tugas di bidang agama dengan bijaksana, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance. Dalam mewujudkan hal tersebut dan sesuai azas akuntabilitas, penyelenggara negara harus dapat mempertanggungjawabkan setiap program dan kegiatan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Penerapan azas akuntabilitas di atas sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan. Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan selama satu tahun dalam melaksanakan misi, mencapai visi serta sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.

Dalam Peraturan Menteri Agama nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kabupaten berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tugas tersebut mempunyai peran strategis dalam

mendukung dan mensinergikan seluruh sistem dan mekanisme kerja yang dibangun untuk mendorong tercapainya target kinerja Kementerian.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Tengah atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran selama tahun 2021 dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 ini adalah sebagai laporan atas kinerja yang telah diperjanjikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Tengah dan memberikan informasi kinerja kepada publik atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kinerjanya.

Selain itu juga sebagai evaluasi yang menghasilkan rumusan untuk menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam penetapan kebijakan dan strategi pada tahun berikutnya.

C. Tugas Dan Fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pembinaan serta pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di jajaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di

Kabupaten ;

2. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
3. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
4. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
5. pembinaan kerukunan umat beragama;
6. perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
7. pengoordinasian perencanaan, pengendalian program
8. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten Pekalongan.

D. Struktur Organisasi dan Komposisi Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari 8 Unit Kerja yang dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha bertugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.

2. Seksi Pendidikan Madrasah

Seksi Pendidikan Madrasah bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan raudlatul athfal, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah tsanawiyah.

3. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta

penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan diniyah takmiliyah, kesetaraan, Al-Quran, dan pondok pesantren.

4. Seksi Pendidikan Agama Islam

Seksi Pendidikan Agama Islam bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar atau sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas atau sekolah menengah atas luar biasa, dan sekolah menengah kejuruan.

5. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

6. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, serta penerangan agama Islam.

7. Penyelenggara Zakat dan Wakaf

Penyelenggara Zakat dan Wakaf bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

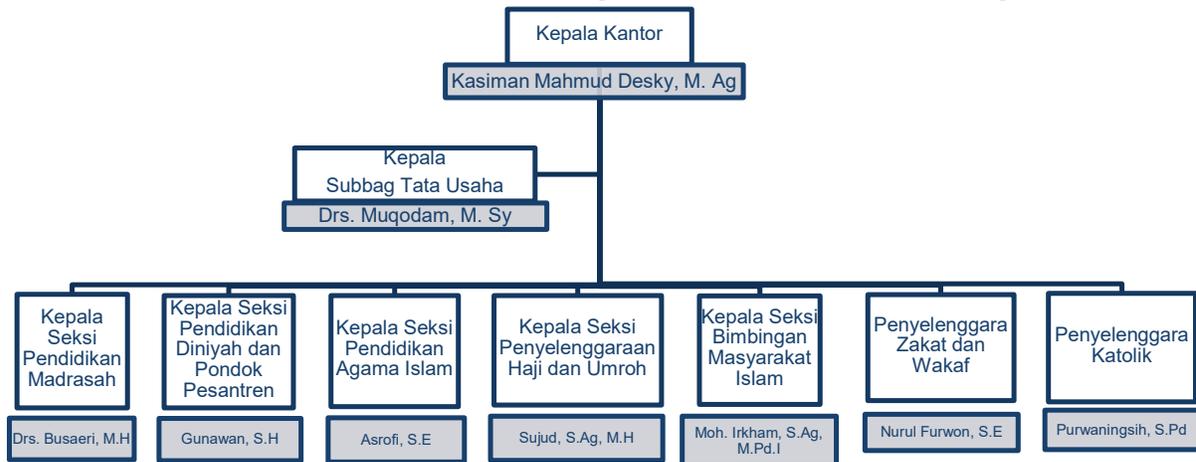
8. Penyelenggara Katolik

Penyelenggara Katolik bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Katolik, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Katolik.

Di bawah ini adalah gambar struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan berdasarkan Peraturan Menteri

Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja
Kementerian Agama:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan



Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan memiliki 914 pegawai yang tersebar di beberapa unit kerja, termasuk di dalamnya pegawai KUA di bawah unit kerja Bimas Islam dan Guru madrasah/sekolah swata di bawah unit kerja Pendidikan Madrasah dan Pendidikan Agama Islam, serta satker madrasah negeri. Dengan cakupan wilayah yang luas dan keterbatasan tenaga pelayanan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan berusaha menempatkan pegawai sesuai dengan tuntutan masyarakat dengan mengedepankan tenaga di bidang layanan yang proporsional. Dalam rangka pencapaian sasaran kinerja tahun 2020 yang lebih efektif dan efisien, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan telah menempatkan pegawai yang tepat sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi di bidangnya.

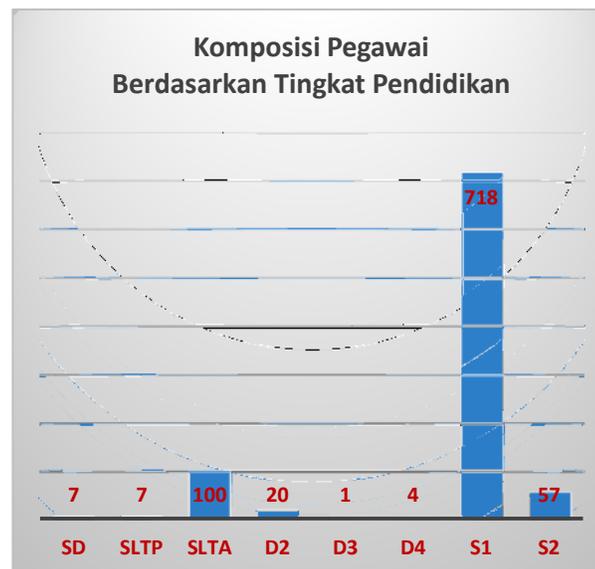
Tabel 1.1 Jumlah Pegawai
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	Subbag Tata Usaha	24
2	Seksi Pendidikan Madrasah	558
3	Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	6
4	Seksi Pendidikan Agama Islam	32
5	Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh	7
6	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam	6

7	Penyelenggara Zakat dan Wakaf	4
8	Penyelenggara Katolik	4
9	Kantor Urusan Agama	119
10	MAN Pekalongan	53
11	MTsN 1 Pekalongan	47
12	MTsN 2 Pekalongan	34
13	MIN Pekalongan	20
Total Pegawai		914

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi simpeg kemenag

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, dapat digambarkan sebagaimana bagan 1.1 berikut:



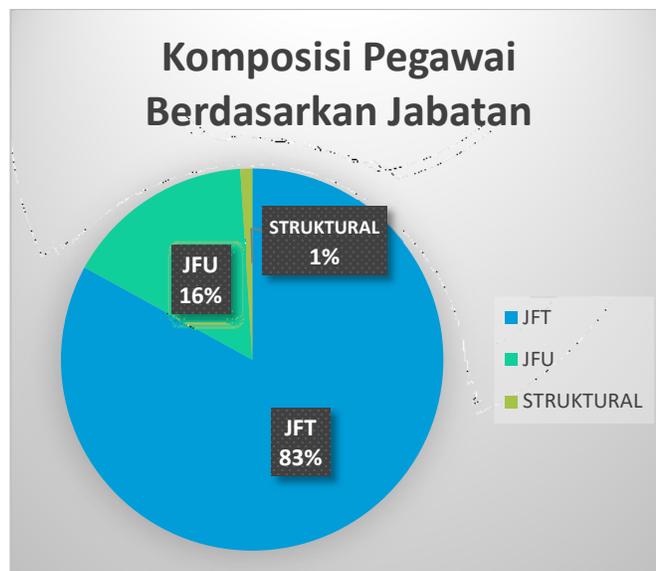
Dari segi jenjang pendidikan sebagaimana bagan 1.1 di atas, pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan mayoritas berpendidikan S1 yaitu sebanyak 718 orang atau 78,55%, sedangkan paling sedikit adalah berpendidikan D3 yaitu sebanyak 1 orang atau 0,1%. Adapun jenjang pendidikan SD/SLTP didominasi oleh JFU KUA dari pengangkatan K2 Penyuluh Tahun 2016.

Adapun komposisi pegawai berdasarkan golongan dapat digambarkan seperti bagan 1.2 berikut:



Dari bagan 1.2 di atas tampak bahwa pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan paling banyak bergolongan III yaitu 669 orang atau 73% dan paling sedikit adalah golongan I yaitu 16 orang atau 2%.

Sedangkan komposisi pegawai berdasarkan jabatan pada Kantor Kementerian Agama adalah sebagai berikut:



Berdasarkan grafik 1.3 di atas, diketahui bahwa jabatan pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan paling banyak adalah Jabatan Fungsional Tertentu dengan persentase 83%, sedangkan jabatan fungsional umum serta struktural masing-masing 16% dan 1%. Adapun secara rinci dijabarkan sebagai berikut: Jabatan Struktural sebanyak 11 orang, Jabatan

Fungsional Umum 153 orang, Analis Kepegawaian 1 orang, Arsiparis 1 orang, Guru 689, Pengawas 17 orang, Penghulu 25 orang, Penyuluh 11 orang, Perencana 3 orang dan Pranata Komputer 3 orang.

E. Sistematika Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Tahun 2022 disusun dengan penyajian sebagai berikut:



- b. Kinerja Lainnya mengenai capaian kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, namun tidak dimasukkan ke dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 apabila ada; dan
- c. Realisasi Anggaran, yang menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021

**BAB 4
PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan selama Tahun 2021 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya

A. RENCANA STRATEGIS

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020–2024 adalah “Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Untuk menjalankan visi dan misi tersebut, Kementerian Agama pada Renstra tahun 2020-2024 menetapkan 6 (enam) tujuan, yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah mendukung pelaksanaan lima dari enam tujuan Kementerian Agama di atas, yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;

4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Sebagai unit kerja di bawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan mendukung pelaksanaan tujuan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah di atas. Adapun tujuan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Menguatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Meningkatkan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; dan
5. Meningkatkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan. Sedangkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah menetapkan 54 sasaran kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2024. Sedangkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan menetapkan 51 Sasaran Kegiatan untuk mendukung sasaran kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. Adapun sasaran kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis, dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

2.1 Meningkatnya kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial

Tujuan-1 Meningkatnya kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial dapat dicapai dengan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS1)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan yaitu meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- Nilai kinerja penyuluh agama;
- Persentase penyuluh agama yang dibina;
- Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;
- Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.

2.2 Menguatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama

Tujuan-2 Menguatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dapat tercapai dengan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS2)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	<ol style="list-style-type: none"> Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - c. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - d. Persentase siswa di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;

- e. Persentase pengawas di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - f. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - g. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta didik pada pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an yang berwawasan moderat.

Tabel 2.3
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS3)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

1. Menguatnya dialog agama dan budaya yaitu jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
2. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama, yaitu: jumlah kegiatan ekspresi Budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, STQ, Ustawa, Pesparawi dll);
3. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina.

2.3 Meningkatnya umat beragama yang menerima layanan keagamaan

Tujuan-3 Meningkatnya umat beragama yang menerima layanan keagamaan, dapat tercapai dengan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.4

Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS4)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur Keagamaan 2. Menguatnya pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan ibadah umrah dan ibadah haji khusus sesuai standar 3. Terwujudnya penyelenggaraan Ibadah Haji yang Transparan dan Akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - c. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - d. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu yang dibina;
 - f. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/keluarga bahagia.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jamaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.

6. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu;
7. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji;
8. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase keberlanjutan layanan (continuity service).

Tabel 2.5
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS5)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan zakat dan wakaf

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase amil yang dibina;
 - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

2.4 Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan berkualitas

Tujuan-4 Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas, dapat tercapai dengan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.6
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS6)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - b. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase guru di madrasah, ustadz Pendidikan diniyah/muadalah dan guru Pendidikan Agama Islam yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah;
 - c. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah;
 - d. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah.
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam system pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

Tabel 2.7
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS7)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas Pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana;

- e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah;
 - b. Jumlah siswa penerima BOS pada PDF Muadalah;
 - c. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah;
 - d. Persentase siswa penerima PIP pada PDF Muadalah;
 - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
4. Mekuatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

Tabel 2.8
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS8)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, yaitu:

- a. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase guru madrasah/ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - d. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP
- b. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Persentase guru di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
- b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
- c. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang berkualifikasi minimal S1.

Tabel 2.9
Sasaran Stratis dan Sasaran Program (SS9)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, yaitu:

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi;
2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu;
 - b. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

Tabel 2.10
Sasaran Stratis dan Sasaran Program (SS10)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/ karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian

Agama Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase MTs/MA/Pesantren yang mengintegrasikan Pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase kepala Pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - c. Presentase madrasah yang ramah anak.
2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina.

2.5 Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih dan melayani

Tujuan-5 Meningkatnya birokrasi pemerintahan yang bersih dan melayani, dapat tercapai dengan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.11
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS12)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indicator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :

- a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase data ASN yang diupdate.
3. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - c. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
 4. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai *Opname Physic* (OP) BMN.
 5. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
 6. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas.
 7. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra.
 8. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.

9. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantordengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar.
10. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen.
11. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan yakni: Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan.
12. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang *dicounter*.
13. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;
 - b. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
14. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan ini mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021. Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama kabupaten Pekalongan Tahun 2021 disusun dengan mencantumkan Indikator Kinerja dan Target Kinerja dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014. Pada dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 telah 51 sasaran kegiatan dengan 123 indikator kinerja. Adapun secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.12
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET
1	Meningkatnya kualitas Bimbingan dan Penyuluhan Agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	85
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	85%
		3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	1 Orang
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	9 Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100%
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	30 Orang
		3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1 Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	30 Lembaga/ Orang
		2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1 Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP		100%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	60%
		2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1 Kegiatan

6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat		100%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	94%
		2	Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina	19 Orang
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik		10 Konten/ kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%
		2	Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100%
		3	Persentase pengawas madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100%
		4	Persentase siswa di sekolah umum yang dibina moderasi beragama	100%
		5	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina moderasi beragama	100%
		6	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina moderasi beragama	100%
		7	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	4 Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100%
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	1,50%

11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1 Kegiatan	
12	Meningkatnya penghormatan atas budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ/STQ)	1 Event	
13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	Jumlah direktori pustaka agama	1 Dokumen	
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Jumlah sarana prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1 Paket
		2	Jumlah lembaga keagamaan yang difasilitasi	3 Lembaga
		3	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1 Layanan
		4	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	5 Lokasi
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi	1 KUA
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	4 KUA
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1050 Orang
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	120 Orang
		5	Jumlah penghulu yang dibina	26 Orang
		6	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	9000 Buku/Kartu
16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/bahagia	75 Keluarga	

17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus		Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100%
18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100%
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	1%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100%
20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji		Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100%
21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu		Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	85%
22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase amil yang yang dibina	75%
		2	Persentase lembaga zakat yang dibina	80%
23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	80%
		2	Jumlah Akta ikrar wakaf yang diterbitkan	120 Akta
		3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	58%
24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	68%

		2	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum	50%
25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru di madrasah, ustadz pendidikan diniyah/muadalah, dan guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	100%
		2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	5 Penghargaan
		3	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa	4 Kegiatan
		4	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi siswa	5 Kegiatan
26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	22%
		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran	22%
27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	9%
		2	Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	11%
		3	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	14%
		4	Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	25%

		5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	50%
28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	37610 siswa
		2	Jumlah siswa penerima BOS pada Pesantren/PDF/Muadalah	1508 siswa
		3	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah	25%
		4	Persentase siswa penerima PIP pada PDF Muadalah;	40%
		5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	15%
29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS		Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	14%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah		Jumlah siswa RA yang tingkatan mutunya melalui BOP	8247 siswa
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	64
		2	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan di madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	80%
		3	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	80%

		4	Persentase guru madrasah dan guru agama yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP	80%
32	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	97%
		2	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	50%
33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	2%
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	2%
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	94%
34	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi		Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	1%
35	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	100%
		2	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/ PDF yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1%
36	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/Pesantren yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85%
		2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100%

		3	Persentase madrasah yang ramah anak	100%
37	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	19 organisasi
		2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	48 gugus
38	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase produk hukum yang diterbitkan	100%
		2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100%
		3	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	1 Kegiatan
39	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	86%
		2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100%
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	86%
		4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	78%
		5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	78%
		6	Persentase data ASN yang diupdate	84%

40	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	12 dokumen
		2	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	97%
		3	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100%
41	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	84%
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	97%
		3	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	84%
42	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	100%
		2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100%
		3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100%
43	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	100%
		2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	1 satker
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	3 orang

44	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	88
		2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	68%
45	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	88%
		2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	78%
46	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar		84%
47	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	88%
		2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	84%
		3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	60%
48	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan		85%
49	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	350 berita
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100%
50	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	1 sistem
		2	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	78%

51	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	920 Orang
----	---	--	-----------

A. Capaian Organisasi

Akuntabilitas kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh unit kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.

Metode pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 adalah dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021. Capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 dapat disampaikan seperti pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Capaian Kinerja
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET	CAPAIAN KINERJA
1	Meningkatnya kualitas Bimbingan dan Penyuluhan Agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	85	100%
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	85%	100%
		3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	1 Orang	100%
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	9 Kelompok	100%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100%	100%
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	30 Orang	100%
		3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1 Desa	100%

3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	30 Lembaga/ Orang	100%
		2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1 Kegiatan	100%
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP		100%	100%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	60%	100%
		2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1 Kegiatan	100%
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat		100%	100%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	94%	100%
		2	Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina	19 Orang	100%
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik		10 Konten/ kegiatan	100%
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%	100%
		2	Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100%	100%

		3	Persentase pengawas madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100%	100%
		4	Persentase siswa di sekolah umum yang dibina moderasi beragama	100%	100%
		5	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina moderasi beragama	100%	100%
		6	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina moderasi beragama	100%	100%
		7	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	4 Kegiatan	4 Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100%	100%
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	1,50%	94%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya		Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1 Kegiatan	100%
12	Meningkatnya penghormatan atas budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama		Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ/STQ)	1 Event	100%
13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama		Jumlah direktori pustaka agama	1 Dokumen	100%

14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Jumlah sarana prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1 Paket	100%
		2	Jumlah lembaga keagamaan yang difasilitasi	3 Lembaga	100%
		3	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1 Layanan	100%
		4	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	5 Lokasi	100%
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi	1 KUA	100%
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	4 KUA	100%
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1050 Orang	103%
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	120 Orang	42%
		5	Jumlah penghulu yang dibina	26 Orang	100%
		6	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	9000 Buku/Kartu	94%
16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/bahagia		75 Keluarga	120%
17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi		100%	100%
18	Meningkatnya kualitas pelayanan	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100%	100%

	pendaftaran ibadah haji	2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	1%	100%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100%	100%
20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji		Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100%	100%
21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu		Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	85%	100%
22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase amil yang yang dibina	75%	100%
		2	Persentase lembaga zakat yang dibina	80%	100%
23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	80%	100%
		2	Jumlah Akta ikrar wakaf yang diterbitkan	120 Akta	117%
		3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	58%	90%
24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	68%	100%
		2	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum	50%	100%

25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru di madrasah, ustadz pendidikan diniyah/muadalah, dan guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	100%	100%
		2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	5 Penghargaan	100%
		3	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa	4 Kegiatan	100%
		4	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi siswa	5 Kegiatan	100%
26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	22%	100%
		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran	22%	100%
27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	9%	100%
		2	Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	11%	100%
		3	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	14%	100%
		4	Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	25%	100%
		5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	50%	100%
28	Meningkatnya pemberian	1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	37610 siswa	89%

	bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	2	Jumlah siswa penerima BOS pada Pesantren/PDF/Muadalah	1508 siswa	100%
		3	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah	25%	110%
		4	Persentase siswa penerima PIP pada PDF Muadalah;	40%	100%
		5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	15%	100%
29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS		Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	14%	100%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah		Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	8247 siswa	100%
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	64%	100%
		2	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan di madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	80%	100%
		3	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	80%	100%
		4	Persentase guru madrasah dan guru agama yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP	80%	100%
32	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	97%	100%
		2	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	50%	100%

33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	2%	100%
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	2%	100%
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	94%	100%
34	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi		Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	1 madrasah	100%
35	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	100%	100%
		2	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/ PDF yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1%	100%
36	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/Pesantren yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85%	100%
		2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100%	100%
		3	Persentase madrasah yang ramah anak	100%	100%
37	Meningkatnya kepeloporan dan sukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan sukarelawan	19 organisasi	100%
		2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	48 gugus	100%
38	Meningkatnya kualitas layanan	1	Persentase produk hukum yang diterbitkan	100%	100%

	dan bantuan hukum	2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100%	100%
		3	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	1 Kegiatan	100%
39	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	86%	100%
		2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100%	100%
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	86%	100%
		4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	78%	100%
		5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	78%	100%
		6	Persentase data ASN yang diupdate	84%	100%
40	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	12 dokumen	100%
		2	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	97%	100%
		3	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100%	100%
41	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	84%	100%
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	97%	100%

		3	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	84%	100%
42	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	100%	100%
		2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100%	100%
		3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100%	100%
43	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	100%	100%
		2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	1 satker	100%
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	3 orang	100%
44	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	88	100%
		2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	68%	100%
45	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	88%	100%
		2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	78%	100%
46	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor		Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	84%	100%

47	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	88%	100%
		2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	84%	100%
		3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	60%	100%
48	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan		85%	100%
49	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	350 berita	100%
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100%	100%
50	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	1 sistem	100%
		2	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	78%	100%
51	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional		920 Orang	100%

Berdasarkan pengukuran kinerja sebagaimana tabel 3.1 di atas diketahui bahwa semua indikator kinerja sasaran kegiatan dapat tercapai. Capaian tersebut mendukung tercapainya kelima tujuan yang telah ditetapkan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.

1. Meningkatnya kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial (T-1)

Tujuan-1 dapat tercapai dengan tercapainya sasaran kegiatan "Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama" (SK.1). Upaya pencapaian sasaran kegiatan ini diwujudkan dengan pelaksanaan monitoring

dan evaluasi kinerja penyuluh agama yang dilakukan secara triwulanan; pembinaan penyuluh dan penziar agama; pembayaran tunjangan penyuluh agama non PNS; serta monitoring dan evaluasi kelompok binaan penyuluh agama baik PNS maupun non PNS. Adapun hambatan dalam pencapaian sasaran kegiatan ini adalah terbatasnya alokasi anggaran dan masih adanya kebijakan pembatasan kegiatan yang mengumpulkan banyak orang dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Selain itu, belum maksimalnya pemanfaatan penilaian kinerja melalui aplikasi e-kinerja juga menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran ini, sehingga pelaksanaan penilaian kinerja penyuluh agama masih secara manual yaitu dengan pengumpulan berkas dan peninjauan lapangan secara langsung. Untuk ke depannya diharapkan penilaian kinerjanya dapat dilakukan melalui e-kinerja sehingga lebih efektif dan efisien.



Pembinaan Penyuluh Agama Islam secara virtual

2. Menguatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama (T-2)

Tujuan-2 dapat tercapai dengan tercapainya 12 sasaran kegiatan sebagai berikut:

a. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK-2)

Upaya pencapaian sasaran kegiatan ini diwujudkan dengan pelaksanaan FGD Desa sadar kerukunan yang diikuti oleh

perwakilan dari FKUB, Toga Toma, Pokjaluh, APRI dan para Kepala KUA. Adapun keberhasilan sasaran ini ditandai dengan terbinanya aktor-aktor kerukunan umat beragama dan adanya rencana penancangan desa sadar kerukunan di wilayah Kabupaten Pekalongan. Adapun desa yang diusulkan adalah desa paninggaran.



- b. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa (SK-3)

Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan penyelenggaraan dialog antar umat beragama. Adapun keberhasilan capaian ini ditandai dengan terfasilitasinya 30 orang tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam kegiatan dialog interaktif antar umat beragama.



c. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (SK-4)

Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan penyaluran bantuan operasional bagi Sekber FKUB. Pada tahun 2021 telah disalurkan bantuan operasional bagi FKUB Kabupaten Pekalongan sebesar Rp. 40.000.000,00. Adapun anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi FKUB dalam menjaga dan meningkatkan kerukunan umat beragama di wilayah Kabupaten Pekalongan.

d. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama (SK-5)

Keberhasilan pencapaian sasaran ini ditandai dengan terbinanya tokoh agama dan tokoh masyarakat perwakilan dari tiga ormas Islam besar di kabupaten Pekalongan yaitu nahdatul ulama, muhammadiyah dan rifaiyah. Serta terselenggaranya dialog intra umat beragama yang dilakukan bersama dengan FKUB Kabupaten Pekalongan.

e. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK-6)

Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan pembinaan moderasi beragama secara bertahap bagi penyuluh agama baik PNS maupun Non PNS. Adapun keberhasilan pencapaian sasaran ini ditandai dengan terwujudnya 166 orang penyuluh agama yang berwawasan moderasi beragama, yaitu 163 orang penyuluh agama Islam dan 3 orang penyuluh agama Katolik.

f. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran (SK-7)

Untuk mewujudkan rumah ibadah yang ramah anak, Kantor Kementerian Agama berupaya melakukan pembinaan kepada beberapa pengelola rumah ibadah. Adapun upaya pencapaian sasaran ini terkendala adanya keterbatasan anggaran, sehingga pembinaan yang dilakukannya pun hanya terbatas di beberapa rumah ibadah saja. Sementara pembinaan rumah ibadah yang lain dilakukan oleh penyuluh agama di masing-masing kecamatan.

g. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik (SK-8)

Untuk meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik, Kantor Kementerian Agama menggerakkan seluruh penyuluh agama di wilayah kerjanya untuk turut aktif membagikan kegiatan-kegiatan penyuluhan yang dilakukannya melalui media sosial. Pada tahun 2021 terdapat sepuluh konten kegiatan penyuluhan yang

telah dibuat dan dibagikan pada akun media sosial masing-masing penyuluh agama.



- h. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK-9)

Sebagaimana kita ketahui bahwa penguatan moderasi beragama merupakan salah satu program prioritas Kementerian Agama tahun 2021. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mewujudkan program tersebut, salah satunya adalah penguatan dalam mata pelajaran agama. Upaya tersebut dilakukan guna mengenalkan sekaligus memberikan pemahaman moderasi beragama bagi siswa.

Keberhasilan dalam mewujudkan capaian sasaran ini adalah terbinanya siswa, guru dan pengawas di madrasah dan sekolah umum.

- i. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam (SK-10)

Keberhasilan sasaran ini ditandai dengan terwujudnya pondok pesantren yang berwawasan moderat dan meningkatnya jumlah peserta Madin/TPQ pada tahun 2021. Meskipun persentase peningkatan peserta Madin/TPQ tidak terlalu besar yaitu 1,41% dibandingkan tahun sebelumnya, namun peningkatan tersebut telah menunjukkan adanya penguatan peran pendidikan diniyah.

- j. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (SK-11)

Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan

terselenggaranya FGD Lintas Agama dan Budaya. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut bekerjasama dengan FKUB Kabupaten Pekalongan karena adanya keterbatasan anggaran yang ada di Kankemenag Kabupaten Pekalongan.

- k. Meningkatnya penghormatan atas budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama (SK-12)

Pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan penyelenggaraan kegiatan pembinaan khafilah MTQ Tingkat Kabupaten Pekalongan dan FGD Jamiyyatul Qurrowal Hufadz. Penyelenggaraan kedua kegiatan tersebut merupakan upaya menumbuhkan kecintaan umat kepada Al Qur'an melalui kegiatan yang memadukan seni, ilmu dan agama. Melalui kegiatan ini akan diperoleh kemampuan untuk lebih memahami makna dan isi Al Qur'an serta mengamalkannya.

- l. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama (SK-13)

Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan penyusunan direktori pustaka agama yang dilakukan oleh Seksi Bimbingan Masyarakat Islam.

3. Meningkatnya umat beragama yang menerima layanan keagamaan (T-3)

Tujuan-3 dapat tercapai dengan tercapainya sepuluh sasaran kegiatan berikut:

- a. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK-14)
Keberhasilan sasaran ini ditandai dengan telah terdistribusikannya 41 buah buku keagamaan ke KUA di wilayah Kabupaten Pekalongan; tersalurkannya bantuan operasional bagi tiga lembaga keagamaan (Fatayat NU Kabupaten Pekalongan, Majelis Taklim Al Amin, dan Dewan Masjid Indonesia Perwakilan Kabupaten Pekalongan); terlaksananya layanan bimbingan syariah berupaya bimbingan produk halal; dan terlaksananya kalibrasi arah kiblat di lima masjid di wilayah Kabupaten Pekalongan.
- b. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) (SK-15)

Keberhasilan sasaran ini ditandai dengan terlaksananya bimbingan perkawinan bagi 1.084 orang calon pengantin baik melalui bimbingan tatap muka maupun bimbingan mandiri; terlaksananya bimbingan perkawinan bagi 50 orang remaja usia nikah; penambahan sarana prasarana KUA berupa printer dan laptop; tersedianya 8.448 buku nikah; terlaksananya revitalisasi pada KUA

Kecamatan Kajen; dan terbina 26 orang penghulu dalam peningkatan kompetensinya. Kurang maksimalnya penyelenggaraan bimbingan perkawinan bagi remaja usia nikah disebabkan karena adanya refocussing anggaran pada satker Bimbingan Masyarakat Islam.

- c. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK-16)
Keberhasilan sasaran ini ditandai dengan terlaksananya bimbingan keluarga sakinah secara bertahap kepada 90 keluarga di wilayah Kabupaten Pekalongan.

- d. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK-17)

Di Kabupaten Pekalongan hanya terdapat dua lembaga penyelenggara ibadah umrah, yaitu PT. Al Mujtaba Utama Wisata dan PT. Hijrah Makkah Madinah. Adapun kepada kedua penyelenggara tersebut telah dilakukan pembinaan dan pengawasan oleh Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Sehingga indikator kinerja persentase PPIU yang terbina dan terawasi telah tercapai 100%.

- e. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK-18)
Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan terbangunnya Gedung Pusat Layanan Haji dan Umroh Terpadu. Dengan terbangunnya pusat layanan tersebut maka kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kantor kementerian Agama Kabupaten Pekalongan semakin meningkat, karena masyarakat mendapatkan layanan pendaftaran yang mudah dan tidak berbelit-belit.

- f. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji (SK-19)

Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan pelayanan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji, namun karena adanya kebijakan pemerintah terkait pembatalan pemberangkatan jamaah haji tahun 2021, maka kegiatan ini tidak dapat terlaksana.

- g. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK-20)
Adanya kebijakan pembatalan pemberangkatan jamaah haji tahun 2021, maka kegiatan manasik haji yang menjadi upaya pencapaian sasaran kegiatan ini tidak dapat terlaksana.

- h. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK-21)

Pengelolaan data dan system informasi haji terpadu yang telah terintegrasi melalui aplikasi SSKOHAT telah memudahkan satker-satker daerah dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

- i. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK-22)
Keberhasilan pencapaian sasaran ini ditandai dengan telah terbinanya 30 orang amil dan 30 lembaga zakat pada tahun 2021. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat juga ditandai dengan diterimanya penghargaan sebagai unit pengumpul zakat terbaik tahun 2021 dari BAZNAS Kabupaten Pekalongan.



- j. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK-23)
Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan menyelenggarakan pembinaan bagi nadhir, penerbitan akta ikrar wakaf, dan percepatan sertifikasi tanah wakaf. Adapun keberhasilan yang dicapai antara lain: terbinanya 38 nadhir perwakilan dari masing-masing kecamatan, terlaksananya layanan ikrar wakaf pada KUA Kecamatan periode Januari-Desember 2021, dan percepatan sertifikasi tanah wakaf untuk 12 lokasi.

4. Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas (T-4)

Tujuan-4 dapat tercapai dengan tercapainya sasaran kegiatan berikut ini:

- a. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK-24)
keberhasilan yang tercapai antara lain: telah diterapkannya pembelajaran inovatif dalam kurikulum baik di madrasah maupun sekolah keagamaan.
- b. Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan (SK-25)
Keberhasilan yang telah dicapai antara lain: terlaksananya penilaian kinerja pada guru sebagai dasar penetapan tunjangan; terselenggaranya asesmen bagi siswa, dan adanya penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan.
- c. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK-26)
Upaya yang dapat dilakukan untuk pencapaian sasaran ini adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran di madrasah.
- d. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan (SK-27)
Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan sasaran ini adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi sarana prasarana Pendidikan. Masih minimnya sarana prasarana pendidikan di RA/Madrasah/PDF Pondok Pesantren menjadi tantangan bagi Kementerian Agama untuk mengupayakan peningkatan sarana prasarana pendidikan di wilayah kerjanya.
- e. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK-28)
Ketercapaian sasaran ini ditandai dengan tersalurkannya BOS pada 38.348 siswa madrasah dan 1.508 santri PDF muadalah; tersalurkannya bantuan PIP pada 11.491 siswa madrasah; serta tersalurkannya bantuan operasional pada pondok pesantren.
- f. Meningkatnya kualitas penanganan ATS (SK-29)
Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai sasaran ini adalah dengan memberikan kemudahan akses bagi anak tidak sekolah untuk mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren.
- g. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK-30)
Keberhasilan yang telah tercapai pada tahun 2021 adalah tersalurkannya bantuan operasional pada 8.247 siswa RA di Kabupaten Pekalongan.

- h. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK-31)
Keberhasilan yang telah tercapai adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah dan pendidikan diniyah telah ditingkatkan kompetensinya melalui penyelenggaraan pembinaan, bintek dan pelatihan.
- i. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK-32)
Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi bagi guru dan tenaga kependidikan
- j. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (SK-33)
Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan pendataan guru madrasah dan guru Pendidikan agama yang mengikuti PPG dan guru yang memiliki kualifikasi minimal S1.
- k. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK-34)
Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan melalui pembinaan dan pendampingan bagi madrasah yang mengajukan akreditasi. Berdasarkan data pendidikan madrasah, dari 282 lembaga RA/madrasah masih terdapat 36 lembaga yang belum terakreditasi, lembaga terakreditasi C/masih menggunakan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sebanyak 26 lembaga. Sedangkan madrasah yang telah menggunakan Standar Nasional Pendidikan (SNP)/terakreditasi A sebanyak 82 lembaga dan terakreditasi B sebanyak 138 lembaga. Masih adanya madrasah yang menggunakan SPM maupun yang belum terakreditasi menjadi tantangan bagi Kementerian Agama untuk meningkatkan mutu madrasah melalui akreditasi.
- l. Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK-35)
Upaya pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan melakukan monitoring dan evaluasi penerapan budaya mutu pada madrasah dan melakukan monitoring penyelenggaraan kompetisi bagi siswa/santri.
- m. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK-36)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan telah dilakukannya pembinaan, monitoring dan evaluasi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran di madrasah
- n. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan (SK-37)

Pencapaian sasaran ini ditandai dengan telah dilakukannya pembinaan kepeloporan dan kesukarelawanan pada organisasi siswa ekstrakurikuler dan gugus pramuka di madrasah dalam rangka penguatan kualitas mental dan karakter siswa.

5. Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsive (T-5)

Tujuan-5 telah tercapai dengan tercapainya sasaran kegiatan berikut:

- a. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK-38)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan terselenggaranya kegiatan penyuluhan hukum bagi pegawai dan diterbitkannya produk hukum. Kegiatan penyuluhan hukum yang diselenggarakan berkaitan dengan peraturan kepegawaian, sementara produk hukum yang diterbitkan berupa Surat Keputusan Kepala Kantor, surat tugas dan surat edaran. Surat-surat tersebut bukan sekedar dokumen urusan administratif saja tetapi sebagai dasar hukum dari semua aktivitas yang dilakukan oleh semua pegawai, karena memiliki konsekuensi hukum dan harus dipertanggungjawabkan secara hukum.
- b. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK-39)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan tersusunnya dokumen anjab dan ABK sebagai dasar perencanaan pegawai, terlaksananya mutasi pegawai, terlaksananya pembinaan kedisiplinan pegawai, serta terlaksananya penugasan pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.
- c. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK-40)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan tersusunnya dokumen laporan keuangan semester I dan II untuk enam satker, optimalnya realisasi pelaksanaan anggaran, dilaksanakannya pengendalian intern dalam pelaporan keuangan, dan penyelesaian kerugian negara pada Kemenag.
- d. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (SK-41)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan diterimanya penghargaan dari KPKNL Pekalongan sebagai satker terbaik dalam hal penetapan status barang milik negara. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan BMN di Kankemenag Kabupaten Pekalongan telah diakui.
- e. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen

organisasi (SK-42)

Pencapaian sasaran ini ditandai dengan telah tersusunnya pemetaan SOP sesuai dengan peta proses bisnis Kementerian Agama, terevaluasinya laporan kinerja satker Kankemenag Kabupaten Pekalongan dan kinerja satker madrasah negeri di jajarannya, dan telah ditindaklanjutinya hasil pengawasan.

- f. Meningkatkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK-43)
Pencapaian sasaran ini diwujudkan dengan telah dilakukannya evaluasi implementasi reformasi birokrasi, pembinaan peningkatan implementasi zona integrasi bagi seluruh pegawai, serta pembinaan terhadap agen perubahan.
- g. Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran (SK-44)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan tersusunnya dokumen RKA-K/L yang berbasis data, dokumen rencana kerja tahunan serta dokumen perjanjian kinerja tahun 2021.
- h. Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK-45)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan telah dilakukannya monitoring dan evaluasi secara berkala yaitu triwulanan, dan telah ditindaklanjutinya seluruh rekomendasi dari hasil evaluasi.
- i. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantor (SK-46)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan adanya penambahan beberapa peralatan dan mesin seperti laptop, printer, LCD, dan sebagainya. Selain itu juga telah dilakukannya pemeliharaan gedung dan bangunan kantor secara rutin untuk meningkatkan kenyamanan layanan di Kankemenag Kabupaten Pekalongan.
- j. Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK-47)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan pengadministrasian surat masuk yang ditindaklanjuti tepat waktu, pengiriman dokumen secara elektronik dan pengarsipan sebagian dokumen ke dalam e-dokumen.
- k. Meningkatkan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK-48)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan peningkatan kualitas pelayanan tamu pimpinan.
- l. Meningkatkan kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK-49)
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan terpublikasikannya pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan sepanjang

2021 yaitu sebanyak 500 berita baik yang terpublikasikan di website satker sendiri maupun website Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah.

Diperolehnya penghargaan sebagai Terbaik Kedua Kategori Kemenag Kab/Kota pada Ajang Anugerah Berita Pengawasan 2021, menunjukkan telah adanya peningkatan kualitas layanan informasi pada Kankemenag Kabupaten Pekalongan.



- m. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan terbangunnya Sistem Informasi Kankemenag Kabupaten Pekalongan Terintegrasi, yang saat ini sedang dikembangkan untuk menjadi lebih baik lagi. Adapun capaian lainnya adalah tersedianya data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel.
- n. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan
Pencapaian sasaran ini ditandai dengan telah terbayarnya gaji dan tunjangan seluruh pegawai termasuk di dalamnya guru dan pengawas pendidikan di lingkup Kankemenag Kabupaten Pekalongan.

B. REALISASI ANGGARAN

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran program Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Tengah dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan.

Sepanjang tahun 2021 terdapat beberapa kali revisi anggaran baik terkait refocussing anggaran maupun relokasi anggaran dari pusat, sehingga mengakibatkan adanya perubahan pagu anggaran. Adapun total Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan sampai dengan bulan Desember 2021 sebesar **Rp.131.311.721.000,-** (*Seratus tiga puluh satu milyar tiga ratus sebelas juta tujuh ratus dua puluh satu ribu rupiah*) dengan realisasi sebesar **Rp.138.033.197.393,-** (*Seratus tiga puluh delapan milyar tiga puluh tiga juta seratus Sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus Sembilan puluh tiga rupiah*).

Adapun serapan anggaran tahun 2021 Kankemenag Kabupaten Pekalongan secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Realisasi Anggaran
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021**

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI KUMULATIF	%
1	Program Dukungan Manajemen (WA)	121.401.903.000	128.132.362.027	105,54%
2	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (DC)	4.370.218.000	4.361.545.475	99,80%
3	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran (DI)	149.000.000	148.850.000	99,90%
4	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun (DF)	5.390.600.000	5.390.439.891	100,00%
Jumlah		131.311.721.000	138.033.197.393	105,12%

Sumber: Data OMSPAN yang diolah

Persentase total serapan anggaran tahun 2021 sebesar 105,12% sebagaimana tampak pada tabel 3.2 di atas menunjukkan adanya pagu minus anggaran.

Pagu minus anggaran tersebut terjadi pada program dukungan manajemen yaitu pada belanja gaji dan tunjangan pegawai. Adapun sampai dengan laporan ini disusun penyelesaian pagu minus tersebut sedang dalam proses revisi di Direktorat Jendral Anggaran dan belum selesai, sehingga pada

laporan ini tersaji realisasi anggaran yang lebih besar dari pagu anggaran yang ada.

Dari segi komposisi anggaran per program, 92,45% anggaran digunakan untuk membiayai pelaksanaan program dukungan manajemen; 3,33% untuk program kerukunan umat dan layanan kehidupan beragama; 4,11% untuk program PAUD dan wajib belajar 12 tahun; dan paling sedikit 0,11% untuk program kualitas pengajaran dan pembelajaran. Minimnya alokasi anggaran untuk program selain dukungan manajemen, perlu menjadi perhatian bersama. Tidak bisa dipungkiri bahwa pada program dukungan manajemen terdapat belanja pegawai dan operasional perkantoran yang sangat penting karena menyangkut keberlangsungan operasional suatu satker. Namun ketiga program selain program dukungan manajemen tersebut juga sama pentingnya karena berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi satker, termasuk di dalamnya upaya pencapaian visi, misi dan sasaran strategis Kementerian Agama. Untuk kedepannya diharapkan adanya peningkatan alokasi anggaran untuk ketiga program tersebut, yaitu program kerukunan umat beragama dan layanan kehidupan beragama; program PAUD dan wajib belajar 12 tahun; serta program kualitas pengajaran dan pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi salah satu bahan evaluasi atas sasaran yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan strategis 2020-2024. Penyusunan laporan kinerja berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Tentu saja tahun 2021 bukanlah tahun yang sempurna, masih terdapat banyak ruang perbaikan. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan akan senantiasa melakukan reviu atas pelaksanaan kinerja, memperbaiki target capaian kinerja dan mendorong upaya penyerderhanaan proses bisnis dalam rangka memberikan layanan yang prima dalam mendukung visi dan misi Kementerian Agama.

A. KESIMPULAN

Dari hasil pengukuran dan analisis capaian kinerja tahun 2021 pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan tahun 2021 adalah 99,65%.
2. Serapan anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 138.033.197.393,- atau 105,12% dari pagu anggaran.
3. Kendala yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan antara lain adanya pandemik COVID-19 yang mendorong diterbitkannya kebijakan PPKM, pembatalan pemberangkatan jamaah haji tahun 2021 dan refocussing anggaran.

B. SARAN

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan, penyediaan sarana tampaknya masih sangat penting, mengingat belum sepenuhnya sarana dan prasarana terpenuhi. Untuk itu perlu adanya alokasi anggaran yang cukup dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan tersebut.
2. Untuk mempertahankan/meningkatkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan pada tahun mendatang maka perlu :

- Senantiasa meningkatkan koordinasi antar stakeholder baik secara internal maupun eksternal;
- Melakukan monitoring secara berkala untuk memantau progress capaian dan ketepatan waktu pencapaian target;
- Lebih meningkatkan lagi validitas data kebutuhan anggaran terutama belanja pegawai agar tidak terjadi ketimpangan distribusi anggaran.



Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Pekalongan



H. Kasiman Mahmud Desky, M.Ag